

**ANALISIS PEMENFAATAN SARANA PELAYANAN
MASYARAKAT DIKECAMATAN BANGKINANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Geografi*



Oleh :

AMELIA JOMIATI
2007/ 89074

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

Amelia Jomiati, 2012. Analisis Pemanfaatan Sarana Pelayanan Masyarakat Di Kecamatan Bangkinang. Skripsi, Jurusan Geografi FIS UNP, Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan mendeskripsikan tentang pemanfaat sarana pelayanan masyarakat di kecamatan Bangkinang dilihat dari: 1) ketersediaan sarana pelayanan, 2) pola pemanfaatannya, 3) kapasitas pelayanan, 4) faktor yang menentukan pola pemanfaatan. Penelitian ini juga untuk memperoleh gambaran berupa peta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu berusaha menjelaskan bagaimana pola pemanfaatan sarana pelayanan masyarakat di kecamatan Bangkinang. Sampel wilayah dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *Sratified Random Sampling*, yaitu suatu proses membagi populasi menjadi sub kelompok atau strata, maka sampel wilayah adalah Kelurahan Bangkinang sebagai wilayah yang dekat dan Desa Ridan Permai sebagai wilayah yang jauh. Responden penelitian diambil dengan metode *Sistematis Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara random dan sistematis dengan persentase 2,5%, maka didapatkan sampel di Kelurahan Bangkinang sebanyak 77 KK dan sampel di Desa Ridan Permai sebanyak 14 KK.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) ketersediaan sarana pelayanan masyarakat di Kelurahan Bangkinang termasuk cukup, karena Kelurahan Bangkinang merupakan pusat kabupaten. Sarana pelayanan masyarakat untuk kesehatan adalah RSUD Bangkinang dan Puskesmas serta praktek dokter, sarana pelayanan masyarakat untuk perdagangan terdiri dari Pasar Inpres Bangkinang dan mini market serta sarana pelayanan untuk peribadatan terdiri dari 11 masjid, 6 mushalla dan 1 gereja. Sementara sarana pelayanan masyarakat di Desa Ridan Permai termasuk kurang, hanya terdapat Puskesmas Pembantu dan toko, sedangkan pelayanan peribadatan jumlahnya cukup, 2) Faktor yang mempengaruhi pola pemanfaatan sarana pelayanan masyarakat adalah faktor jarak dan ketersediaan sarana serta sarana jalan yang memadai. Jarak sarana pelayanan masyarakat di Kelurahan Bangkinang paling jauh 2 km dari permukiman masyarakat, sedangkan dari Desa Ridan Permai paling jauh 7 km dari permukiman masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP).

Adapun judul dari skripsi yang penulis buat adalah **“Analisis Pemanfaatan Sarana Pelayanan Masyarakat Di Kecamatan Bangkinang”**. Dalam pembuatan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bersedia membantu penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibuk Dra. Ernawati, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pelajaran yang berarti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibuk Ahyuni, ST, M.Si selaku pembimbing II dan Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama bimbingan
3. Bapak Suhatri, M.Si, Ibuk Dra. Hj. Kamila Latif, M.S dan Bapak Drs. Moh. Nasir B sebagai tim penguji I, II dan III
4. Ketua dan sekretaris jurusan beserta staf pengajar jurusan Geografi FIS UNP

5. Dekan dan Pembantu Dekan I, II dan III FIS UNP beserta karyawan
6. Rektor dan Pembantu Rektor Universitas Negeri Padang beserta karyawan.
7. Bapak Bupati C.q Kesbang pol dan Bapak Camat Bangkinan yang telah memberi izin penelitian.
8. Teristimewa bagi kedua orang tua, ayahanda Joni Iskandar dan Ibunda Ermi serta Adinda Putri Andayani atas segala do'a restu serta dorongannya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Bp'2007 Jurusan Geografi FIS UNP khususnya NR_B serta pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu minta maaf akan kekurangan penulisan atau kesalahan bahasa yang terdapat pada skripsi ini. Penulis berharap adanya masukan dan tanggapan baru dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pemmatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	7
B. Kajian Relevan	12
C. Kerangka Konseptual	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.Jenis Penelitian.....	16
B. Populasi Dan Sampel.....	16
C. Defenisi Operasional Variabel	25
D. Jenis Data	26
E. Sumber Dat	26
F. Alat Pengumpul Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	29
B. Temuan Penelitian.....	39
C. Pembahasan.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Implementasi penelitian	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Fasilitas Kesehatan	10
Tabel II.2	Fasilitas Perbelanjaan	11
Tabel II.3	Fasilitas Peribadatan	12
Tabel III.1	Jumlah KK Menurut Desa dan Kelurahan di Kecamatan Bangkinang	17
Tabel III.2	Persebaran Desa di Kecamatan Bangkinang Berdasarkan Aksesibilitas Desa Tahun 2011	18
Tabel III.3	Jenis data, sumber data, Alat pengumpul data	27
Tabel III.4	Kisi-Kisi Panduan Dalam Pengumpulan Data Penelitian Di Kecamatan Bangkinang	28
Tabel IV.1	Ditribusi Frekuensi Pola Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Bangkinang	39
Tabel IV.2	Ditribusi Frekuensi Pola Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Desa Ridan Permai	40
Tabel IV.3	Distribusi Frekuensi Alat Transportasi Yang Digunakan Untuk Sampai ke Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Bangkinang	43
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi Alat Transportasi yang Digunakan Untuk Sampai Ke Pelayanan Kesehatan di Desa Ridan Permai	43
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi Alasan Memilih Pusat Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Bangkinang	44
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi Alasan Memilih Pusat Pelayanan Kesehatan di Desa Ridan Permai	44
Tabel IV.7	Ditribusi Frekuensi Pelayanan Perdagangan di Kelurahan Bangkinang	45
Tabel IV. 8	Ditribusi Frekuensi Pelayanan Perdagangan di Desa Ridan Permai	46
Tabel IV. 9	Distribusi Frekuensi Alat Transportasi yang Digunakan Untuk Sampai Ke Pusat Pelayanan Perdagangan di Kelurahan Bangkinang	49
Tabel IV. 10	Distribusi Frekuensi Alat Transportasi yang Digunakan Untuk Sampai Ke Pusat Pelayanan Perdagangan di Desa Ridan Permai	49
Tabel IV. 11	Distribusi Frekuensi Alasan Memilih Perdagangan Di Kelurahan Bangkinang	50
Tabel IV. 12	Distribusi Frekuensi Alasan Memilih Pusat Pelayanan Perdagangan di Desa Ridan Permai	50
Tabel IV. 13	Ditribusi Frekuensi Pusat Pelayanan Peribadahan Di Kelurahan Bangkinang	51
Tabel IV. 14	Ditribusi Frekuensi Pusat Pelayanan Peribadahan di Desa Ridan Permai	52

Tabel IV. 15	Distribusi Frekuensi Alat Transportasi yang Digunakan Untuk Sampai Ke Pelayanan Peribadahan di Kelurahan Bangkinang	55
Tabel IV. 16	Distribusi Frekuensi Alat Transportasi Yang Digunakan Untuk Sampai ke Pusat Pelayanan Peribadahan di Desa Ridan Permai.	55
Tabel IV. 17	Distribusi Frekuensi Alasan Memilih Pusat Pelayanan Peribadahan di Kelurahan Bangkinang	56
Tabel IV. 18	Distribusi Frekuensi Alasan Memilih Pelayanan Peribadahan di Desa Ridan Permai	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual	15
Gambar III.1	Peta Lokasi Penelitian	22
Gambar III.2	Peta Sebaran Sampel Penelitian Kelurahan Bangkinang	23
Gambar III.3	Peta Sebaran Sampel Penelitian desa Ridan Permai	24
Gambar IV.1	Peta Administrasi Kecamatan Bangkinang	31
Gambar IV.2	Peta Administrasi Kelurahan Bangkinang	32
Gambar IV.3	Peta Administrasi Desa Ridan Permai	33
Gambar IV.4	Peta Sarana Pelayanan Umum Kelurahan Bangkinang	36
Gambar IV.5	Peta Sarana Pelayanan Umum Desa Ridan Permai.....	38
Gambar IV.6	Peta Pola Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Kelurahan Bangkinang	41
Gambar IV.7	Peta Pemanfaatan Pola Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Desa Ridan Permai	42
Gambar IV.8	Peta Pola Pemanfaatan Pelayanan Perdagangan Kelurahan Bangkinang	47
Gambar IV.9	Peta Pola Pemanfaatan Pelayanan Perdagangan di Desa Ridan Permai	48
Gambar IV.10	Peta Pola Pemanfaatan Pelayanan Peribadatan di Kelurahan Bangkinang.....	53
Gambar IV.11	Peta Pola Pemanfaatan Pelayanan Peribadatan di Desa Ridan Permai.....	54
Gambar IV.12	Peta Jangkauan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan Kelurahan Bangkinang	58
Gambar IV.13	Peta Jangkauan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan di Desa Ridan Permai	60
Gambar IV.14	Peta Jangkauan Masyarakat terhadap Pelayanan Perdagangan Di Kelurahan Bangkinang.....	62
Gambar IV.15	Peta Jangkauan Masyarakat terhadap Pelayanan Perdagangan di Desa Ridan Permai.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran 2	Tabulasi Data	78
Lampiran 3	Dokumentasi Penelitian	82
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, karenanya pelayanan sangat dibutuhkan dalam segala dimensi kehidupan. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan demikian, dalam penyelenggaraan pelayanan publik, aparatur pemerintah bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat berhak untuk mendapatkan pelayanan yang terbaik dari pemerintah karena masyarakat telah memberikan dananya dalam bentuk pembayaran pajak, retribusi, dan berbagai pungutan lainnya.

Moenir (1992:119) mengemukakan bahwa sarana pelayanan adalah segala jenis fasilitas, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan sarana pelayanan masyarakat, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan fasilitas umum. Pengertian yang dikemukakan oleh Moenir, jelas memberi arah bahwa sarana pelayanan adalah merupakan seperangkat tempat fasilitas umum yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik fasilitas tersebut adalah merupakan fasilitas pembantu

maupun fasilitas utama, sebagai tempat fasilitas umum yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Bicara tentang pelayanan publik tidak lepas dari masyarakatnya itu sendiri, dimana masyarakat dalam satu lingkungan yang disebut permukiman membutuhkan sarana pelayanan masyarakat yang memadai. Permukiman merupakan tempat/lokasi dimana manusia bermukim yang diperlukan dengan penyiapan lingkungan yang memadai, sehingga sarana dan prasarana mutlak harus disediakan guna memenuhi kebutuhan penduduk diwilayah permukiman tersebut (Kusnoputranto dalam (www.google.com). (Standarisasi Sarana dan Prasarana, diakses 4 Juni 2012).

Dalam memenuhi kebutuhan penduduk harus terdapat ketersediaan sarana pelayanan masyarakat, pola pemanfaatannya, kapasitas pelayanan/daya tampung sarana pelayanan, jumlah penduduk yang memanfaatkan, beserta faktor-faktor yang menentukan pola pemanfaatan sarana pelayanan masyarakat (pelayanan kesehatan, pelayanan perdagangan dan pelayanan peribadatan). Agar terciptanya rasa nyaman dan aman di dalam lingkungan permukiman masyarakat pada suatu wilayah itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari ketersediaannya sarana pelayanan masyarakat pada suatu lingkungan masyarakat dan dapat di manfaatkan oleh masyarakat yang ada sekitar kawasan permukiman itu maupun pada masyarakat di desa lainnya.

Suatu permukiman hendaknya dapat menyediakan berbagai macam kegiatan pelayanan lingkungan. Seorang ahli geografi, Walter Cristaller menghasilkan sebuah teori yang dikenal sebagai *Centaral Place theory* (teori

tempat pusat atau teori kependudukan pusat), dimana teori ini menjelaskan peran sebuah kota sebagai pusat pelayanan, baik pelayanan barang maupun jasa bagi wilayah sekitarnya (pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, pelayanan perbelanjaan, pelayanan peribadatan, pelayanan jasa, pelayanan pemerintahan, pelayanan komunikasi. (Harstorn dalam Endrika, 2010).

Kecamatan Bangkinang merupakan pusat sarana pelayanan lingkungan bagi masyarakat sekitarnya, yang memiliki ketersediaan pelayanan lingkungan (pelayanan kesehatan, pelayanan perdagangan dan pelayanan peribadatan). Berdasarkan observasi awal di daerah penelitian di kecamatan Bangkinang terdapat pelayanan lingkungan diantaranya: 1) pelayanan kesehatan yaitu puskesmas, apotek dan rumah sakit, 2) pelayanan perdagangan terdiri dari warung dan pasar Bangkinang, dan 3) pelayanan peribadatan terdiri dari mushalla, masjid dan gereja.

Tersebar nya desa di Kecamatan Bangkinang akan membawa perbedaan dalam hal jumlah penduduk. Hal ini disebabkan oleh terkonsentrasikannya penduduk pada wilayah yang memiliki potensi desa yang besar atau pusat aktifitas penduduk dan pemerintah. Perbedaan yang lain yang terjadi terutama jumlah penduduk yang terkonsentrasi pada daerah-daerah yang memiliki potensi yang besar dalam menjadikan aktifitas kehidupan sehari-hari, terutama pelayanan masyarakat tentu akan berbeda pula, khususnya dalam penelitian ini pemanfaatan sarana pelayanan masyarakat. Sarana pelayanan masyarakat dalam penyebarannya harus sesuai dengan jangkauan penduduk sebagai pengguna.

Pusat-pusat pelayanan masyarakat di Kecamatan Bangkinang sangat memadai dan dimanfaatkan oleh masyarakat kelurahan Bangkinang, sedangkan pada desa Ridan Permai termasuk kurang memadai karena pusat pelayanan yang memadai terdapat di kecamatan Bangkinang. Berdasarkan observasi awal masyarakat memilih memanfaatkan pelayanan lingkungan yang tersedia di Kelurahan Bangkinang karena mutu pelayanan lebih bagus, fasilitas lebih lengkap, pelayanan memadai dan lingkungan aman.

Untuk melihat secara mendalam bagaimana ketersediaan sarana pelayanan masyarakat di kecamatan Bangkinang dan juga melihat pola pemanfaatan sarana pelayanan masyarakat di kecamatan Bangkinang, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul *“Analisis Pemanfaatan Sarana Pelayanan masyarakat di Kecamatan Bangkinang”*

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana pelayanan masyarakat (pelayanan kesehatan, pelayanan perdagangan dan pelayanan peribadatan).
2. Pola pemanfaatan sarana pelayanan masyarakat (pelayanan kesehatan, pelayanan perdagangan dan pelayanan peribadatan).
3. Kapasitas pelayanan/daya tampung sarana pelayanan masyarakat (pelayanan kesehatan, pelayanan perdagangan dan pelayanan peribadatan).
4. Jumlah penduduk yang memanfaatkan sarana pelayanan masyarakat (pelayanan kesehatan, pelayanan perdagangan dan pelayanan peribadatan).

5. Jumlah tenaga kerja yang memanfaatkan sarana pelayanan masyarakat (pelayanan kesehatan, pelayanan perdagangan dan pelayanan peribadatan).
6. Faktor-faktor yang menentukan pola pemanfaatan sarana pelayanan masyarakat (pelayanan kesehatan, pelayanan perdagangan dan pelayanan peribadatan)

C. Pembatasan masalah

Agar permasalahan lebih terarah maka penulis membatasi masalah penelitian di kecamatan Bangkinang tentang pola pemanfaatan sarana pelayanan masyarakat (pelayanan kesehatan, pelayanan perdagangan dan pelayanan peribadatan).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka sesuai dengan kemampuan pengetahuan dan waktu yang dimiliki maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut ini :

1. Bagaimanakah ketersediaan sarana pelayanan masyarakat (pelayanan kesehatan, pelayanan perdagangan dan pelayanan peribadatan)?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pola pemanfaatan sarana pelayanan masyarakat (pelayanan kesehatan, pelayanan perdagangan dan pelayanan peribadatan) di kecamatan Bangkinang?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan:

1. Ketersediaan sarana pelayanan masyarakat pelayanan kesehatan, pelayanan perdagangan dan pelayanan peribadatan) di kecamatan Bangkinang?
2. Faktor yang mempengaruhi pola pemanfaatan sarana pelayanan masyarakat (pelayanan kesehatan, pelayanan perdagangan dan pelayanan peribadatan) di kecamatan Bangkinang?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk :

1. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mendapatkan pengetahuan dalam mempelajari analisis geografi kota yang dikaitkan dengan fungsi pelayanan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV dapat diambil kesimpulan tentang tingkat pendidikan berdasarkan aksesibilitas daerah sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana pelayanan masyarakat di Kelurahan Bangkinang termasuk cukup, karena Kelurahan Bangkinang merupakan pusat kabupaten. Sarana pelayanan masyarakat untuk kesehatan adalah RSUD Bangkinang dan Puskesmas serta praktek dokter, sarana pelayanan masyarakat untuk perdagangan terdiri dari Pasar Inpres Bangkinang dan mini market serta sarana pelayanan untuk peribadatan terdiri dari 11 masjid, 6 mushalla dan 1 gereja. Sementara sarana pelayanan masyarakat di Desa Ridan Permai termasuk kurang, hanya terdapat Puskesmas Pembantu dan toko, sedangkan pelayanan peribadatan jumlahnya cukup.
2. Faktor yang mempengaruhi pola pemanfaatan sarana pelayanan masyarakat adalah faktor jarak dan ketersediaan sarana serta sarana jalan yang memadai. Jarak sarana pelayanan masyarakat di Kelurahan Bangkinang paling jauh 2 km dari permukiman masyarakat, sedangkan dari Desa Ridan Permai paling jauh 7 km dari permukiman masyarakat.

B. Saran

1. Bagi pemerintah Kecamatan Bangkinang untuk lebih memperhatikan ketersediaan sarana pelayanan masyarakat, terutama di Desa Ridan Permai demi tercapainya pemerataan pembangunan.
2. Bagi pemerintah kabupaten Kampar, diharapkan untuk lebih banyak menyediakan sarana pelayanan masyarakat sehingga masyarakat dapat dilayani dengan adil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Akil Syarifuddin, 2004. *Kebijakan dan Strategi Nasional Perumahan dan Permukiman (KSNPP)*. Bandung
- Andriyani, Fitri. 2011. Skripsi: *Analisis Pemanfaatan Pelayanan Pendidikan oleh Masyarakat Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*. Skripsi jurusan Geografi FIS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineke Cipta
- Bakaruddin, dkk. 2006. *Handout: Geografi Desa Kota*. Padang: Jurusan Geografi, fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
- Bakaruddin, dkk. 2008. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Padang: Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, niversitas Negeri Padang
- BPS, 2012. *Kecamatan Bangkinang Dalam Angka*.
- Departemen PU. 1987. *Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota*. Yayasan Penerbit PU: Jakarta
- Endika Febri. 2010. *Skripsi: Analisis Pemanfaatan Pelayanan Lingkungan Permukiman Perumnas Siteba Kecamatan Nanggalo*. Skripsi jurusan Geografi FIS UNP.
- Jayadinata.1999. *Standar Jarak Dalam Kota*. Jakarta
- Khairani dan Marnis Nawi. 2009. *Panduan Menyusun Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: Yajikha Padang.
- Kusnoputranto dalam www.google.com. Standarisasi Sarana dan Prasarana, diakses 4 Juni 2012.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moenir. 1992. *Standarisasi Sarana dan Prasarana*.
- Pabundu Tika, Prof. Dr.(2005) *.Metode Penelitian Geografi*.Bumi Aksara.Jakarta.